

EFEKTIVITAS TEKNIK *NATURE LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA KELAS XI-1 SMA NEGERI 1 PAITON

Syarifatul Ma'rifah Hasan

(Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP uisma)

Email: rifatuldewi4@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas teknik *Nature Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paiton. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran puisi yang cenderung monoton dan terpusat di dalam kelas. *Nature Learning* dipilih sebagai alternatif pendekatan kontekstual berbasis lingkungan untuk merangsang imajinasi dan kreatif siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen melalui *pre-test* dan *post-test* terhadap satu kelas eksperimen berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi tes menulis puisi dan kuesioner kemampuan menulis puisi yang dianalisis dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) dan uji N-Gain. Hasil analisis *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan *thitung* = 9,829 > *ttabel* = 2,032, sedangkan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,62 (kategori sedang) dengan efektivitas sebesar 62,2% (cukup efektif). Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *Nature Learning* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. penelitian ini bahwa teknik *Nature Learning* terbukti efisien dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Implikasi penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang kreatif dan kontekstual di era Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *Nature Learning*, Menulis Puisi, Pembelajaran Kontekstual, Efektivitas, Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Sebagai bahasa nasional dan alat komunikasi utama, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi dalam konteks komunikasi lisan dan tulis, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, budaya, dan identitas bangsa (Anasya & Jambi, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pengembangan keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis menempati posisi penting karena melibatkan kemampuan mentransformasikan ide dan gagasan ke dalam bentuk tertulis yang terstruktur dan bermakna (Amelia Br Barus et al., 2024).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang memerlukan tingkat kepekaan dan kreativitas tinggi adalah menulis puisi. Kemampuan menulis puisi tidak hanya menuntut

penguasaan bahasa secara teknis, tetapi juga sensitivitas estetik dan emosional. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan perasaan mereka dalam bentuk puisi. Hal ini diperparah dengan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat di dalam kelas (Zanika Esa Putra et al., n.d.), yang menyebabkan kejenuhan, kebosanan, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Rasa bosan yang muncul akibat suasana kelas yang statis dapat menghambat kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan mengolahnya menjadi pengetahuan yang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan suasana belajar yang lebih segar dan dinamis untuk membangkitkan kembali semangat serta motivasi belajar mereka. Dalam konteks inilah, *nature learning* memberikan alternatif yang menarik dengan mengajak siswa keluar dari batas-batas fisik ruang kelas untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan alam.

Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran yang lebih inspiratif dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah teknik *Nature Learning*. Teknik ini melibatkan pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan alam sebagai sumber pengalaman langsung, media inspiratif, sekaligus sarana peningkatan kreativitas siswa. metode ini diyakini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam menciptakan puisi. Pemilihan strategi pengajaran yang tepat. dengan bahan ajar dapat menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna dan mendidik bagi peserta didik. Hawa (2019) menyatakan bahwa interaksi dengan lingkungan alam dapat meningkatkan imajinasi dan emosi peserta didik, sehingga memudahkan mereka dalam menciptakan karya tulis, khususnya puisi. Lingkungan yang terbuka dan alami memberikan suasana belajar yang menyenangkan, memperkuat fokus, serta mengurangi tekanan dan kejenuhan belajar.

Penelitian terdahulu juga mendukung efektivitas teknik *Nature Learning* dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis puisi siswa. Anasya & Jambi (2023) mengungkapkan bahwa keterlibatan emosi siswa terhadap alam dapat mendorong munculnya ide-ide kreatif dan memperkaya ekspresi estetis dalam tulisan mereka. Sementara itu menurut, Sari et al. (2024) menekankan bahwa strategi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan memfasilitasi pencapaian kompetensi secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan Teknik *nature learning* pada kelas XI SMA Negeri 1 Paiton?, (2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi

setelah menggunakan Teknik *nature learning* pada kelas XI SMA Negeri 1 Paiton?, (3) Bagaimanakah efektivitas Teknik *nature learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada kelas XI SMA Negeri 1 Paiton? bertujuan untuk menguji efektivitas teknik *Nature Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paiton. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran sastra yang lebih relevan, kontekstual, dan mendukung pencapaian kompetensi literasi siswa di era Kurikulum Merdeka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen (eksperimen semu) yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan teknik *Nature Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan menulis puisi siswa. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran objektif terhadap variabel melalui perhitungan statistik. Penelitian quasi-eksperimen ini melibatkan pemberian perlakuan berupa teknik pembelajaran tertentu kepada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan yang sama.

Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yang memungkinkan peneliti mengukur perubahan sebelum dan sesudah perlakuan. Penggunaan desain ini bertujuan untuk mengukur:

1. Perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan teknik,
2. Efektivitas teknik *Nature Learning* terhadap kemampuan menulis puisi,
3. Validitas internal hasil eksperimen,
4. Peningkatan kemampuan secara kuantitatif.

Terdapat dua variabel utama dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (X): Teknik *Nature Learning*, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan eksplorasi alam sebagai media belajar untuk meningkatkan kreativitas dan ekspresi siswa.
2. Variabel terikat (Y): Motivasi belajar dan kemampuan menulis puisi, yang mencakup aspek afektif dan keterampilan siswa dalam menghasilkan karya puisi.

Efektivitas dalam konteks ini mengacu pada sejauh mana teknik *Nature Learning* mampu memberikan perubahan signifikan dalam hasil pembelajaran, khususnya dalam ranah menulis

puisi. Sampel berjumlah 35 siswa kelas XI-1 SMA Negeri 1 Paiton yang ditetapkan melalui teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan utama: pre-test, pemberian perlakuan dengan teknik *Nature Learning*, dan post-test. Instrumen penelitian terdiri atas tes menulis puisi dan kuesioner motivasi belajar. Tes menulis puisi mencakup enam aspek penilaian: tema dan makna, orisinalitas, diksi, rima, struktur, dan daya emosional. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji-t berpasangan, perhitungan N-Gain, uji validitas dan reabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *Nature Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paiton. Pelaksanaan penelitian melibatkan dua kali pertemuan yang mencakup pretest dan posttest, disertai pengisian kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan. Pada tahap pretest, siswa mengikuti pembelajaran konvensional di dalam kelas dan diminta menulis puisi sebagai bentuk penilaian awal. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai rata-rata serta kualitas puisi yang ditulis, baik dari segi diksi, struktur, maupun imajinasi.

Setelah diberikan perlakuan dengan teknik *Nature Learning* yaitu kegiatan pembelajaran menulis puisi di luar kelas, siswa diajak mengamati lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi. Posttest menunjukkan hasil yang berbeda signifikan dibandingkan pretest. Karya puisi siswa terlihat lebih kreatif, struktur lebih baik, dan bahasa yang digunakan lebih ekspresif serta komunikatif.

Sebelum melanjutkan ke tahap uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis statistik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest memiliki distribusi normal, yang merupakan syarat penting dalam penggunaan uji parametrik seperti uji-t. Pelaksanaan uji normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum diberi perlakuan	,128	35	,159	,961	35	,243

sesudah diberi perlakuan	,212	35	,000	,855	35	,000
transform_posttest	,133	35	,124	,949	35	,105
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel, diperoleh bahwa nilai signifikansi pada data pretest sebesar 0.243 sedangkan pada data posttest sebesar 0.000 yang Dimana nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, yang berarti data pretest memiliki distribusi yang normal dan posttest memiliki distribusi yang tidak normal maka dilakukanlah transform data untuk menormalkan data posttest sebesar 0.105 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, yang berarti data posttest memiliki distribusi yang normal.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum diberi perlakuan - setelah diberikan perlakuan	- 12,11429	7,29130	1,23245	- 14,61893	- 9,60964	-9,829	34	,000

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9,829$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa teknik *Nature Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	35	-1,33	1,00	,6229	,42378
NGain_persen	35	-133,33	100,00	62,2940	42,37784
Valid N (listwise)	35				

Untuk hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan nilai sebesar 0,62 atau 62,2% yang tergolong dalam kategori "sedang" dan "cukup efektif". Ini mengindikasikan bahwa metode ini berhasil mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara terukur dan bermakna.

Selanjutnya dilakukanlah uji normalitas dan uji hipotesis untuk kuesioner serta uji validitas juga uji reabilitas untuk melihat apakah instrumen dari kuesioner apakah memiliki pengaruh terhadap Teknik *Nature Learning*.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,203	35	,001	,920	35	,014
posttest	,149	35	,047	,955	35	,156
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data pretest sebesar 0,014, sedangkan pada data posttest sebesar 0,156. Nilai signifikansi pretest $< 0,05$, yang berarti data pretest tidak berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi posttest $> 0,05$, sehingga data posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya data posttest yang memenuhi asumsi normalitas, sedangkan data pretest tidak.

	posttest - pretest
Z	-4.593 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test, diperoleh nilai Z sebesar -4.593 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik Nature Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paiton.

selanjutnya dilakukanlah uji validitas dan reabilitas untuk mengukur apakah instrument tersebut valid, berikut hasil data uji validitas :

Correlations							
		pe1	pe2	pe3	pe4	pe5	total1
pe1	Pearson Correlation	1	.529**	-,139	,331	,244	.474**
	Sig. (2-tailed)		,001	,426	,052	,158	,004
	N	35	35	35	35	35	35
pe2	Pearson Correlation	.529**	1	.360*	.580**	.742**	.885**
	Sig. (2-tailed)	,001		,034	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
pe3	Pearson Correlation	-,139	.360*	1	,299	.514**	.636**
	Sig. (2-tailed)	,426	,034		,081	,002	,000
	N	35	35	35	35	35	35
pe4	Pearson Correlation	,331	.580**	,299	1	.344*	.715**
	Sig. (2-tailed)	,052	,000	,081		,043	,000
	N	35	35	35	35	35	35
pe5	Pearson Correlation	,244	.742**	.514**	.344*	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	,158	,000	,002	,043		,000
	N	35	35	35	35	35	35
total1	Pearson Correlation	.474**	.885**	.636**	.715**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas pretest yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi (r hitung) antara masing-masing butir soal (pe1 sampai pe5) terhadap total skor (total1) dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Adapun kriteria validitas yang digunakan adalah apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,344) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu pe1 sebesar 0,474; pe2 sebesar 0,885; pe3 sebesar 0,636; pe4 sebesar 0,715; dan pe5 sebesar 0,823. Seluruh item tersebut juga memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti secara statistik signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen pretest adalah valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Correlations							
		po1	po2	po3	po4	po5	total2
po1	Pearson Correlation	1	.652**	.477**	.483**	.398*	.764**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,003	,018	,000
	N	35	35	35	35	35	35
po2	Pearson Correlation	.652**	1	.529**	.531**	.603**	.842**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
po3	Pearson Correlation	.477**	.529**	1	.612**	.484**	.792**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001		,000	,003	,000
	N	35	35	35	35	35	35
po4	Pearson Correlation	.483**	.531**	.612**	1	.408*	.772**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,000		,015	,000
	N	35	35	35	35	35	35
po5	Pearson Correlation	.398*	.603**	.484**	.408*	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,003	,015		,000

	N	35	35	35	35	35	35
total2	Pearson Correlation	.764**	.842**	.792**	.772**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Berdasarkan hasil uji validitas posttest menggunakan analisis korelasi Pearson, diperoleh bahwa semua item soal (po1 sampai po5) menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel (0,344) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Nilai korelasi masing-masing item terhadap total skor (total2) yaitu: po1 sebesar 0,764; po2 sebesar 0,842; po3 sebesar 0,792; po4 sebesar 0,772; dan po5 sebesar 0,749. Seluruh nilai signifikansi juga berada pada angka 0,000 yang berarti signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen posttest adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan yang diberikan.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pe1	31,2286	18,711	,166	,665
pe2	31,4286	15,958	,496	,603
pe3	30,5714	16,193	,294	,651
pe4	31,2571	16,844	,278	,651
pe5	30,9143	14,787	,482	,600
po1	29,9429	18,997	,136	,669
po2	29,8571	17,126	,471	,617
po3	30,1714	17,793	,323	,640
po4	30,1429	17,832	,325	,640
po5	30,2286	17,534	,327	,638

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen pretest dan posttest, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang berada di atas 0,6, yaitu sekitar 0,665 untuk pretest dan 0,669 untuk posttest. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Namun demikian, terdapat beberapa item yang memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di bawah 0,3, yaitu item pe1 pada pretest serta po1 pada posttest. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa kedua item tersebut kurang konsisten terhadap total skor, meskipun tidak secara signifikan menurunkan nilai reliabilitas keseluruhan. Oleh karena itu, seluruh item tetap dapat digunakan dengan pertimbangan bahwa tingkat reliabilitas secara umum sudah memenuhi standar minimal. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teknik *Nature Learning* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Pendekatan ini mengintegrasikan pengalaman langsung di alam terbuka ke dalam proses belajar yang bermakna, sesuai dengan prinsip *experiential learning*. Lingkungan luar kelas memberikan stimulus alami yang mampu mengembangkan kepekaan estetika, kreativitas, dan imajinasi siswa, yang semuanya merupakan elemen penting dalam menulis puisi.

Hal ini diperkuat oleh temuan *Amelia Br Barus et al.* (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis alam mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menstimulasi kreativitas. Siswa yang mengikuti kegiatan belajar di luar ruangan menjadi lebih terbuka secara emosional dan lebih antusias dalam mengembangkan ide ke dalam bentuk karya sastra. Selain dari aspek emosional, pendekatan ini juga memfasilitasi proses berpikir yang lebih reflektif. Ketika siswa terlibat langsung dengan lingkungan alam, mereka tidak hanya mengamati objek secara pasif, tetapi juga merenungi makna di balik keindahan tersebut. Proses ini merangsang keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam menulis puisi, seperti imajinasi, interpretasi, dan pengungkapan rasa.

Dari segi statistik, efektivitas metode ini tercermin dari hasil uji-t dan uji N-Gain yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Hal ini mendukung pendapat *Anasya* (2023) bahwa penggunaan metode berbasis alam efektif meningkatkan capaian belajar, terutama dalam keterampilan berbahasa. Teknik *Nature Learning* juga terbukti relevan dengan kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran kontekstual, aktif, dan menyenangkan. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran juga membuat pendekatan ini lebih efisien karena tidak membutuhkan sumber daya yang mahal, melainkan memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar sekolah.

keseluruhan, teknik *Nature Learning* tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi secara signifikan, tetapi juga mendukung terciptanya pendidikan karakter, keterampilan abad ke-21, dan kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, teknik ini layak direkomendasikan sebagai salah satu strategi inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Paiton, dapat disimpulkan bahwa teknik *Nature Learning* terbukti efisien dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis puisi siswa. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber inspirasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kontekstual. Siswa menunjukkan respons positif terhadap pendekatan ini, yang tercermin dalam meningkatnya antusiasme, kreativitas, dan kebebasan berekspresi dalam menulis puisi. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi masih berada pada kategori cukup, dengan kelemahan pada aspek diksi, struktur, dan kedalaman makna. Namun, setelah diterapkan teknik *Nature Learning*, terjadi peningkatan yang signifikan sebagaimana ditunjukkan melalui hasil posttest dan uji statistik. Nilai *t* hitung sebesar 9,829 > *t* tabel 2,032 pada signifikansi 0,000 menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,622 atau 62,2% termasuk dalam kategori sedang dan cukup efektif. Secara keseluruhan, teknik *Nature Learning* tidak hanya memberikan pengaruh positif secara kuantitatif terhadap hasil belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar secara kualitatif. Oleh karena itu, teknik ini layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di tingkat pendidikan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Br Barus, Khanaya Shalsabilla, Vera Adzania, & Mustika Wati Siregar. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Nature Learning Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Pahlawan Nasional. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* , 2(3), 178–190. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.720>
- Anasya, S. W., & Jambi, U. (2023). Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa. In *Sastra Indonesia dan Daerah* (Vol. 13, Nomor 2).

- Hawa, M. (2019). *Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Maulana Malik Ibrahim Bojonegoro Tahun Ajaran*.
- Helaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. researchgate.
https://www.researchgate.net/profile/Helaluddin-Helaluddin/publication/344235495_BOOK-KETERAMPILAN_MENULIS_AKADEMIK/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/BOOK-KETERAMPILAN-MENULIS-AKADEMIK.pdf
- Nuraeni. (2017). Keefektifan Metode Nature Learning dalam pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Utara. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 45.
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1060>
- Pradopo, R. D. (2014). Pengertian, Hakikat, dan Fungsi Puisi. *Modul 1*, 1–42.
- Retria, D. H. (2014). Efektivitas Penggunaan Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/426/305>
- Sari, N. P., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2024). Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tualang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 998–1004. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3838>
- Tantri, N. A. Y. U., Studi, P., Bahasa, P., Sastra, D. A. N., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Makassar, U. M. (2019). *metode nature learning dalam pembelajaran menulis drama siswa Keefektifana kelas viii smp negeri 2 sungguminasa*.
- Zanika Esa Putra, M., Rahma Zain, A., & Abadi, M. (n.d.). Desember 2024 | Hal. 4(3), 572–584. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>